

► TRANS-JAWA

Pembebasan Lahan Capai 51%

©/Foto: Buhari

JAKARTA—Kementerian Pekerjaan Umum mengungkapkan pembebasan lahan untuk seluruh ruas jalan tol trans-Jawa sudah mencapai 51,40%.

Thomas Mola
redaksi@bisnis.co.id

Kasubdit Pengadaan Tanah Bina Marga Kementerian PU Heri Marzuki mengungkapkan keseluruhan pembebasan lahan trans-Jawa diusahakan selesai pada 2014.

Pasalnya, pembebasan lahan jalan tol tersebut masih menggunakan aturan lama yang merujuk pada Perpres No. 36 dan No. 65/2006. Sementara itu, UU No. 2/2012 tentang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum akan berlaku efektif pada 2015.

"Terdapat tiga ruas yang sangat rendah pembebasan lahannya yakni Pejagan-Pemalang, Pemalang-Batang dan Batang-Semarang," ujar Heri, Kamis (11/4).

Berdasarkan data Kementerian PU, hingga Juni 2011, lahan 10 ruas jalan tol trans-Jawa sepanjang 663 km yang akan dibebaskan tercatat 5.304 kilometer dengan progres pembebasan mencapai 40%.

► **Pembebasan lahan di tiga ruas sangat rendah.**

► **Anggaran yang terserap sejak 2007 sebesar Rp4,04 triliun.**

Progres tersebut sudah termasuk ruas Kanci-Pejagan yang sepanjang 38 km yang sudah beroperasi sejak awal 2010.

Kementerian PU mencatat anggaran yang sudah terserap untuk pembebasan lahan jalan tol trans-Jawa sejak 2007 sebesar Rp4,04 triliun. Sementara itu, untuk membebaskan tanah hingga 100%, pemerintah memproyeksikan kebutuhan dananya Rp7,23 triliun.

Heri menjelaskan pembebasan lahan ketiga ruas itu terhambat karena terjadi perubahan kepemilikan badan usaha jalan tol (BUJT) di ketiga ruas tersebut.

Menurutnya, ketiga ruas itu harus dikerjakan bersamaan agar layak secara finansial. Untuk itu, pihaknya akan memberi perhatian khusus untuk pembebasan lahan di ketiga ruas tersebut.

Sementara itu, pembebasan lahan ruas jalan tol trans-Jawa yang lain pada umumnya mencatat kemajuan berarti. Ruas Cikopo-Palimanan sepanjang 116,07 km, misalnya, pembebasan lahannya sudah 100%. Konstruksi jalan tol PT Marga Lintas Sedaya itu tengah dikerjakan.

Untuk ruas Semarang-Solo pembebasan lahan sudah mencapai 36%. Namun, jika dilihat per seksi ruas Semarang sampai Bawen, konstruksinya diharapkan rampung pada pertengahan tahun ini.

Adapun, untuk ruas Bawen-

Solo ditargetkan tahun ini dapat terbebaskan 30% dan di 2014 selesai 100%.

"Seksi I Semarang-Ungaran sudah beroperasi. Seksi II Ungaran-Bawen akan selesai pertengahan tahun ini. Sisanya kami sedang bebaskan lahan dan ditargetkan 2014 selesai," paparnya.

Selanjutnya untuk ruas Solo-Mantingan pembebasan lahan sudah mencapai 73,38% dan ruas Mantingan-Kertosono 43,27%.

Dia menjelaskan di ruas Mantingan-Kertosono terdapat tanah milik Kementerian Kehutanan seluas 125 hektare sepanjang 12 km yang siap dibebaskan.

Sekedar catatan, ruas Solo-Mantingan-Kertosono sepanjang 177 km, pemerintah membebaskan lahan dan mengerjakan konstruksi sepanjang 60 km dan sisanya dikerjakan oleh PT Solo Ngawi Jaya dan PT Ngawi Kertosono Jaya.

Sementara itu, untuk ruas Kertosono-Mojokerto pembebasan lahan sudah mencapai 84,31%. Di ruas ini seksi I (Bandar-Jombang) sudah 100% dan sudah beroperasi. Sementara itu, 3 seksi lainnya masih dibebaskan dan diharapkan dapat selesai pada tahun ini.

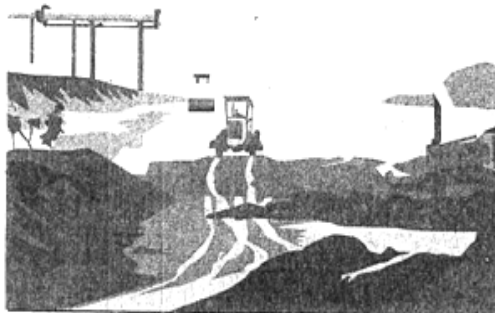
"Untuk ruas Mojokerto-Surabaya sudah mencapai 53,54%. Seksi IA sudah beroperasi. Sementara seksi lain akan kita kejar tahun ini," jelasnya.

SANGAT PANJANG

Direktur Bina Teknik Ditjen Bina Marga Suharyadi mengungkapkan pembebasan lahan adalah

Progres Pembebasan Lahan Jalan Tol Trans-Jawa

Ruas	Pembebasan Lahan (%)	Kebutuhan Dana (Rp Miliar)
Cikopo-Palimanan	100	690,69
Kertosono-Mojokerto	84,31	310,15
Solo-Mantingan	73,38	1.142,72
Mojokerto-Surabaya	55,75	939,49
Mantingan-Kertosono	43,27	888,74
Semarang-Solo	36,43	1.779,98
Pejagan-Pemalang	29,89	408,19
Batang-Semarang	3,34	835,73
Pemalang-Batang	1,82	243,59



Sumber: Kementerian PU

©/Foto: Buhari

pekerjaan yang sangat panjang dan memiliki beragam permasalahan mulai dari tanah wakaf, tanah kehutanan, tanah desa dan masih banyak lagi.

Kepala Pusat Komunikasi Publik Kementerian PU Danis H. Sumadilaga menjelaskan pemerintah memiliki anggaran yang cukup untuk pembebasan lahan. Namun di lapangan proses pem-

bebasan lahan tidak sesederhana yang dibayangkan.

"Tiap tahun kami menganggarkan sekitar Rp1 triliun dan kami targetkan terserap semuanya. Pada 2011 dana yang terserap hanya sekitar Rp500 miliar, tahun 2012 berhasil menyerap Rp800 miliar. Sementara itu, tahun ini, sudah terserap Rp4,5 miliar," ungkapnya. (Zulfriati)